

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar riset yang telah dilakukan terdapat beberapa beberapa poin yang didapatkan serta ditarik kesimpulan yaitu bahwa tingkat *stunting* balita yang berusia 0 hingga 59 bulan di daerah Posyandu Kuping Gajah wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo memiliki sejumlah kasus *stunting* yaitu 14 balita dengan persentase 18,4% dari total 76 balita yang diteliti. Yang berarti persoalan *stunting* yang ada di Posyandu Kuping Gajah dapat diklasifikasikan sebagai masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian lebih.

Ditemukan bahwa ada korelasi antara riwayat pemberian/penyuplaian air susu ibu secara eksklusif dengan risiko *stunting* pada balita yang berusia 0 hingga 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo dengan nilai *p value* yaitu 0,006 yang rasio prevalensi ialah 7.508. Hasil itu menjelaskan bahwa balita yang tidak menerima air susu ibu secara eksklusif berkecendrungan memiliki risiko 7,5 lebih besar mengidap *stunting* daripada anak yang menerima air susu ibu secara eksklusif. Adanya keterkaitan antara riwayat penyuplaian makanan pendamping air susu ibu dengan risiko *stunting* pada balita yang berusia 0 hingga 59 bulan di Posyandu Kuping Gajah wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda dengan nilai *p value* = 0,013

bernilai proporsional prevalensi adalah 6.136. Hasil itu menjelaskan bila balita yang tidak menerima MPASI berkecendrungan berisiko 6,1 kali lebih tinggi menderita *stunting* daripada balita mendapatkan MPASI berdasarkan umurnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, sehingga peneliti ingin memberikan saran serta masukan yang diharapkan menjadi acuan untuk perbaikan kedepannya, adapun sarannya ialah berikut:

1. Kepada pihak Puskesmas Sidomulyo & Posyandu Kuping Gajah

Menjadi acuan untuk mengevaluasi kebijakan serta rencana strategis (renstra) dalam menangani masalah *stunting* khususnya di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo, Kota Samarinda.

2. Kepada Pihak Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga muda selalu memperhatikan intensitas dalam memberikan air susu ibu eksklusif dan suplemen tambahan air susu ibu yang tepat berdasar pada usia anak guna menunjang pertumbuhan anak dan bisa meminimalkan risiko *stunting*.

3. Kepada pihak instansi pendidikan terkhusus UMKT

Dapat memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat mengenai persoalan kesehatan gizi kronik khususnya perihal *stunting*.